

Analisis Biblionmetrik Perkembangan Penelitian Bidang Fiqh Berbasis Scopus

Najamuddin¹, Muannif Ridwan², Mardianah³, Sri Hidayanti⁴, Qusthoniah⁵

^{1,3,4,5} Universitas Islam Indragiri, ² Institute Teknologi dan Sains Meranti
najamuddin@unisi.ac.id¹, anifdosen@gmail.com², mardina.tangkasa@gmail.com³,
srihidayanti206@gmail.com⁴, Qusthoniah@unisi.ac.id⁵

Abstract

Fiqh is an important aspect of Islam that includes the rules and principles that govern human life in general. Worship, muamalah, inheritance, and other crimes are all covered under the umbrella of fiqh. The goal of this study is to examine research developments in the field of Fiqh using the Scopus dataset. This research method takes a qualitative-quantitative approach based on bibliometric citation analysis. From 1964 to 2023, this study examined 1,020 English-language studies published in scientific journals indexed by the Scopus database. The software RStudio, VOSviewer, and Excel were used to analyze the collected data and run bibliometric tests. The findings of the study reveal the identification of leading academic authors, journals, institutions, and countries associated with Fiqh. The analysis' findings suggest three main research themes in this field: fiqh from a gender perspective, fiqh from a waqf perspective, and fiqh in Islamic banking or Islamic economics.

Keywords:

*Bibliometric
Biblioshiny
Fiqh; Scopus
VOSviewer*

Abstrak

Fiqh merupakan salah satu aspek penting dari agama Islam yang meliputi aturan dan prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan manusia secara luas. Bidang fiqh meliputi berbagai topik, seperti ibadah, muamalah, waris, dan pidana, lainnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan penelitian di bidang Fiqh berbasis dataset Scopus. Pendekatan dalam metode penelitian ini kualitatif-kuantitatif dari analisis kutipan bibliometrik. Studi ini mengulas 1.020 penelitian bahasa Inggris yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terindeks database Scopus dari tahun 1964 hingga 2023. RStudio, VOSviewer dan Perangkat lunak Excel digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menerapkan tes bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan identifikasi penulis akademik terkemuka, jurnal, lembaga dan negara yang terkait dengan Fiqh. Hasil analisis merekomendasikan tiga tema penelitian utama dalam bidang ini, yaitu sebagai berikut: fiqh perspektif gender, fiqh perspektif waqf, dan fiqh dalam perbankan islam atau ekonomi islam.

Corresponding Author:

Najamuddin
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indragiri
najamuddin@unisi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kajian tentang fikih telah mendapatkan perhatian besar oleh para peneliti baik dari kalangan ulama, akademisi, maupun peneliti independen. Hal ini dikarenakan fikih memegang peranan penting dalam kehidupan umat Islam dan merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Para peneliti tertarik untuk mempelajari fikih dari berbagai sudut pandang seperti sejarah, teori, konsep, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kegiatan penelitian fiqh. Investigasi dari kegiatan penelitian fiqh akan memungkinkan peneliti untuk menemukan arah penelitian saat ini dan dengan demikian berspekulasi saran penelitian masa depan. Selain itu, juga akan memungkinkan untuk mengungkap kedalaman masa lalu kegiatan penelitian fiqh.

Metode bibliometric adalah aplikasi kuantitatif (Donthu et al., 2021). Metode bibliometrik adalah salah satu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mempelajari karakteristik, trend, dan pola publikasi ilmiah. Menurut Paul & Rialp, (2020) bibliometric dapat menganalisis sebagian besar artikel penelitian yang telah dipublikasikan untuk mengidentifikasi tren dan kutipan atau/dan kutipan bersama dari tema tertentu menurut tahun, penulis, negara, jurnal, teori, metode, dan konstituen penelitian. Beberapa argumentasi para peneliti menggunakan metode bibliometric diantaranya dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang publikasi ilmiah di bidang mereka dan memperkuat penelitian mereka dengan mengidentifikasi tren, jaringan, dan kolaborasi dalam bidang tersebut (Raman et al., 2022).

Beberapa studi yang sangat terbatas telah menggunakan analisis bibliometric terkait dengan fiqh. Rusydiana.,dkk (2021) telah menggunakan analisis bibliometric untuk mengetahui peta perkembangan dan tren fikih keuangan yang diterbitkan oleh jurnal terindeks Scopus dengan tema ekonomi dan keuangan Islam. Selanjutnya Mu'adzah, (2022) menggunakan analisis bibliometric untuk mengetahui tren penelitian sebelumnya tentang Ushul Fiqh, Qaidah Fiqhiyyah, and Islamic Jurisprudence. Hendra & Qolbi, (2022) menggunakan bibliometric untuk menganalisis mekanisme dan tinjauan fikih muamalah terhadap wakaf uang sebagai modal pendanaan perusahaan rintisan digital. Dengan pencarian ekstensif di Scopus, Web of Science dan Google Scholar, tidak ada studi ditemukan terkait dengan analisis bibliometrik pada fiqh. Namun demikian sepengetahuan penulis, makalah ini adalah salah satu yang pertama membahas literatur keuangan Islam dari aspek bibliometrik. Hasil penelitian ini bersama dengan pertanyaan penelitian di masa depan akan membantu para peneliti dan praktisi untuk lebih mengeksplorasi dan berdiri di atas dasar kuantitatif yang kuat mengenai perkembangan ilmiah Fiqh.

Temuan penelitian ini membuka beberapa kontribusi signifikan kepada para akademisi peneliti di bidang fiqh. Pertama, memperkuat pemahaman tentang trend dan pola penelitian: Analisis bibliometrik dapat membantu para peneliti memperkuat pemahaman mereka tentang trend dan pola penelitian dalam bidang fikih. Dengan memahami tren dan pola penelitian, para peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian dan menemukan topik penelitian yang paling relevan. Kedua, menemukan jurnal dan publikasi ilmiah yang tepat: Analisis bibliometrik dapat membantu para peneliti menemukan jurnal dan publikasi ilmiah yang paling tepat untuk publikasi hasil penelitian mereka. Dengan memahami jurnal dan publikasi ilmiah yang paling populer dan berpengaruh dalam bidang fikih, para peneliti dapat memilih jurnal yang tepat untuk publikasi hasil penelitian mereka. Ketiga, mengukur pengaruh dan dampak penelitian: Analisis bibliometrik dapat membantu para peneliti mengukur pengaruh dan dampak penelitian mereka dalam bidang fikih. Dengan memahami pengaruh dan dampak penelitian mereka, para peneliti dapat menilai keberhasilan penelitian mereka dan memperkuat pemahaman mereka tentang kontribusi penelitian mereka terhadap bidang fikih. Keempat, mengidentifikasi jaringan peneliti dan kolaborasi: Analisis bibliometrik dapat membantu para peneliti mengidentifikasi jaringan peneliti dan kolaborasi antara peneliti dalam bidang fikih. Dengan memahami jaringan peneliti dan kolaborasi, para peneliti dapat mengembangkan kemitraan dan kolaborasi dalam penelitian mereka. Akhirnya, peneliti akademik didorong untuk aktif mendeteksi tren saat ini dan topik yang terkait dengan fiqh yang mengarah ke studi lebih lanjut.

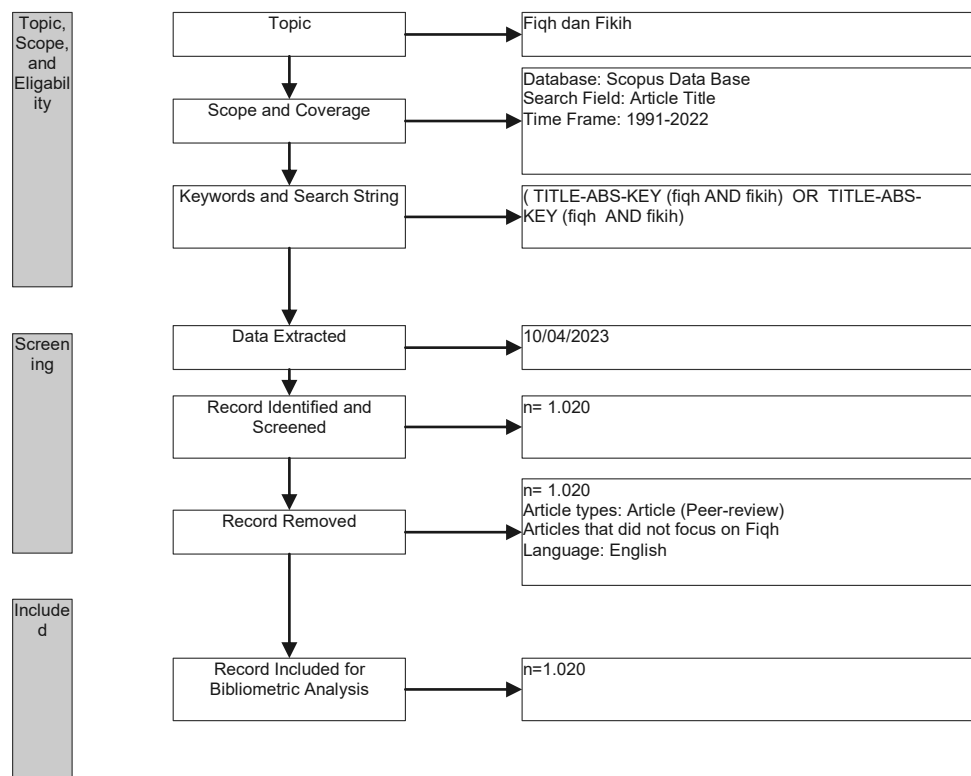
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometric, dimana ia merupakan pendekatan lintas sector dan menggabungkan baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang telah dipublikasikan. Menurut Zupic & Čater, (2015) pendekatan bibliometric analisis dapat menunjukkan analisis tren yang tersistematis, objektif, dan kredibel dari waktu ke waktu, aliran penelitian, dan lainnya untuk memberikan pandangan yang inklusif tentang topik penelitian.

Analisis data penelitian ini menggunakan RStudio dengan paket biblioshiny. Sedangkan untuk membangun jaringan visualisasi, peneliti menggunakan VOSviewer. Selanjutnya untuk menghasilkan table yang dapat diedit menggunakan Microsoft Excel. Peneliti juga menggunakan hukum Bradford untuk menemukan sumber inti di lapangan, dan co-citation/co-authorship dalam melihat hubungan akademik antara komunitas ilmiah. Menurut Handoko, (2020) RStudio dengan paket biblioshiny, VOSviewer, dan Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang paling populer dan banyak digunakan untuk menganalisis data bibliometric.

Menurut Zhu & Liu, (2020), Scopus merupakan basis data yang paling populer dan memiliki cakupan yang lebih luas di setiap bidang penelitian, termasuk ilmu-ilmu sosial untuk analisis bibliometric. Oleh sebab itu, peneliti mengambil data yang bersumber dari data base Scopus. Selanjutnya, peneliti memilih kata kunci sebagaimana yang disarankan (Zupic & Čater, 2015). Peneliti menggunakan kata kunci "Fiqh" dan "Fikih". Untuk memvalidasi proses pencarian dataset Scopus, peneliti menggunakan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Model PRISMA diterapkan dalam pencarian basis data untuk mengidentifikasi, memfilter sumber, dan mengidentifikasi proses penyaringan (Page et al., 2021), seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.

Gambar 1. Prisma Diagram



3. PEMBAHASAN

1. Informasi umum

Tabel 1 memberikan gambaran umum dan wawasan utama dari data yang terkumpul. Tabel 1 merupakan titik referensi untuk memahami analisis lebih lanjut yang digunakan dalam penelitian ini. Periode 1964 – 2023 ada 1.020 penelitian artikel yang terkait dengan 364 sumber jurnal. Begitu pula dari 1.599 peneliti, hanya 578 yang diterbitkan artikel dengan satu penulis, dan 3.154 kata kunci “fiqh” dan “fikih” digunakan oleh penulis dalam 1.020 publikasi.

Table 1. Informasi umum

Description	Results
Main information about data	
Timespan	1964-2023
Sources (Journals, book, ect)	364
Documents	1.020
Annual Growth Rate %	3.79
Document Average Age	6.55
Average citations per document	3.234
References	47.209
Keywords Plus (ID)	499
Author's Keywords (DE)	3.154
Authors	1.599
Authors of single-authored document	578
Single-authored document	671
Co-Authors per document	188
International co-authorships %	4.412

2. Most relevan institutions

Tabel 2 menyajikan institusi teratas. Peneliti melihat bahwa 9 dari 10 teratas merupakan institusi Malaysia sebagai pusat ilmiah untuk topik fiqh di seluruh dunia.

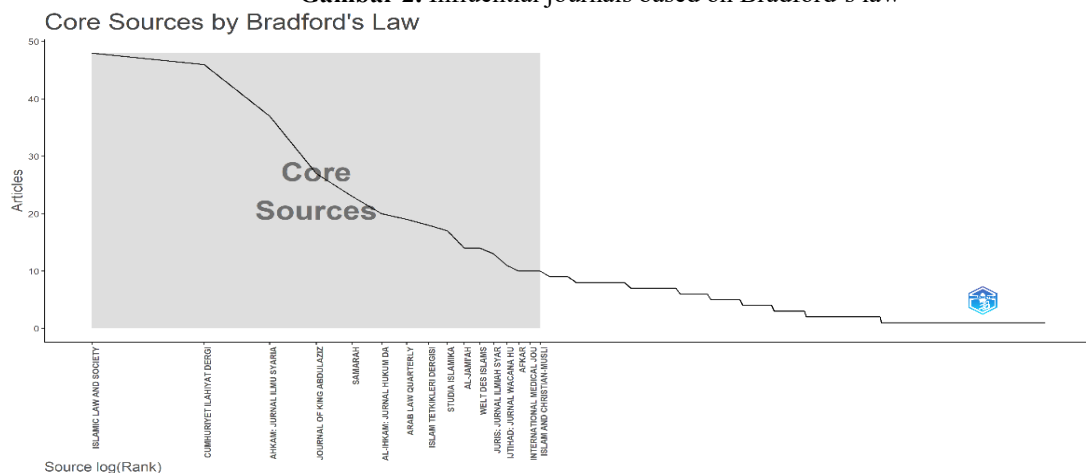
Table 2. Most relevan institutions

Affiliation	Articles
University of Malaya	67
Universiti Kebangsaan Malaysia	61
Universiti Sains Islam Malaysia	61
Universiti Sultan Zainal Abidin	41
International Islamic University Malaysia	39
Universiti Teknologi Mara (UiTM)	21
University of Sultan Zainal Abidin	21
The National University of Malaysia	18
Universitas Islam Negeri ar-Raniry	18
National University of Malaysia	13

3. Influential journals based on Bradford's law

Gambar 2 menyajikan jurnal berpengaruh berdasarkan hukum Bradford. Ada dua zona jurnal yang berpengaruh. Zona 1 jurnal berpengaruh mencakup Jurnal Islamic Law and Society, Cumhuriyet Ilahiyat Dergisi, Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah, Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics, Samarah, Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial, Arab Law Quarterly, Islam Tetkikleri Dergisi, Studia Islamika, Al-Jami'ah, dan lainnya. Selanjutnya zona 2 jurnal berpengaruh mencakup Asian Social Science, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Middle East Journal of Scientific Research, Arabica, Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities, dan lainnya.

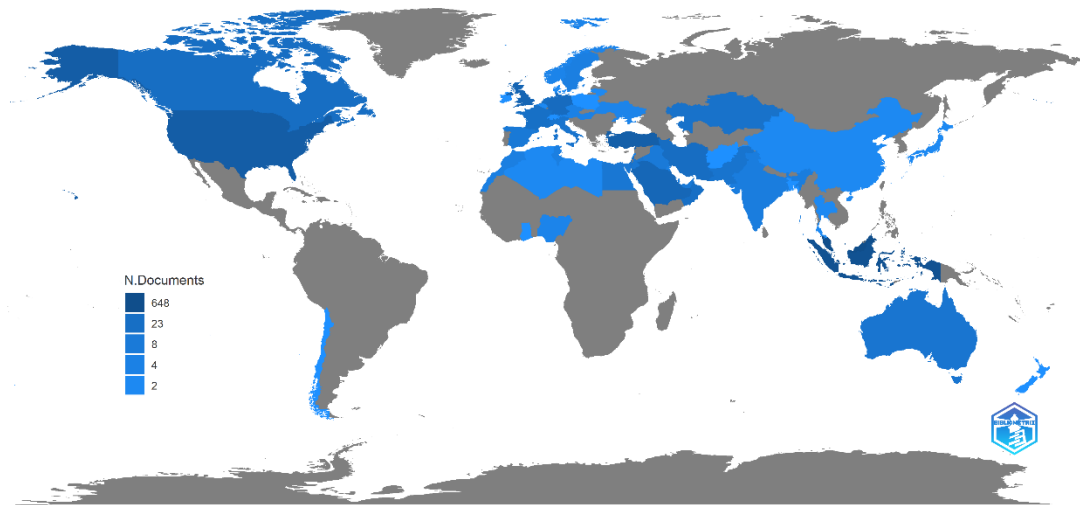
Gambar 2. Influential journals based on Bradford's law



4. Country collaboration production

Gambar 3 menunjukkan kolaborasi antar negara di bidang penelitian fiqh. Ada dua peta kolaborasi utama. Pertama, Malaysia, Indonesia, USA, dan Turkey dapat diidentifikasi sebagai jaringan kolaboratif utama dunia. Kedua, kolaborasi antara UK, Arab Saudi, Germany, Iran, Netherland dan Kanada dapat dianggap sebagai yang terbesar kedua jaringan kolaboratif. Selain itu, beberapa jaringan kolaboratif juga muncul di Oman, Prancis, Kazakhstan, dan lainnya.

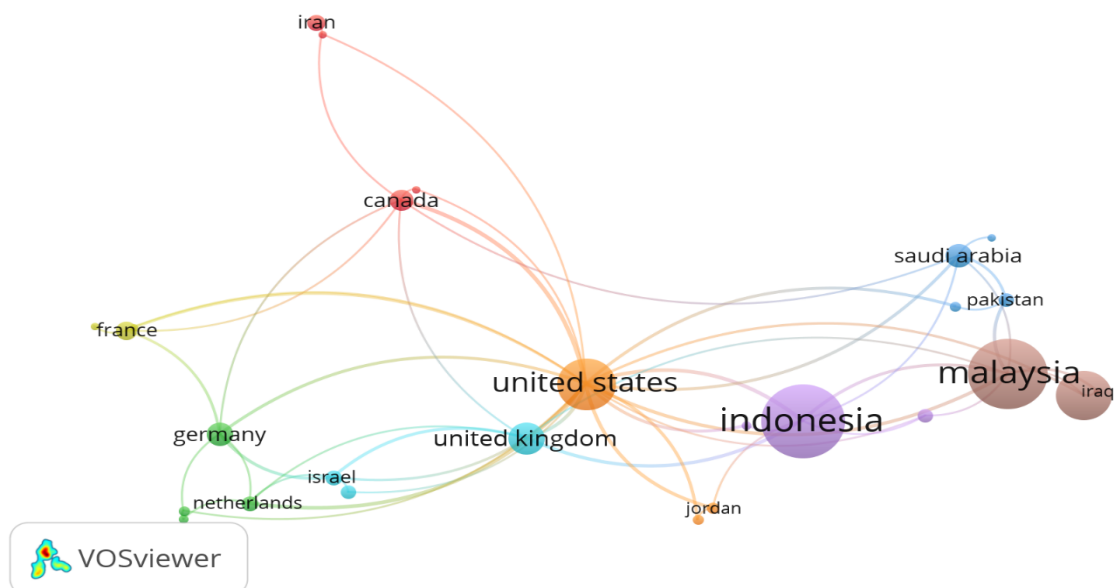
Country Scientific Production



Gambar 3. Country collaboration production

5. Analisis Co-citation of countries

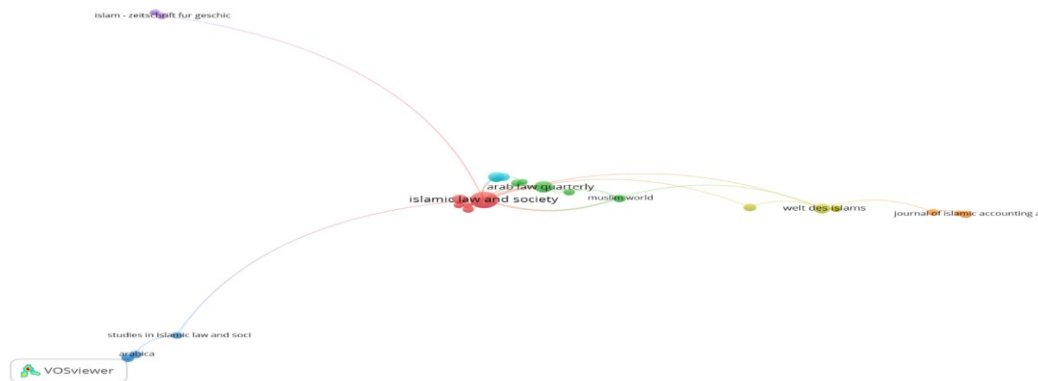
Gambar 4 menunjukkan kutipan bersama antar negara. United States ditemukan sebagai pusat literatur tentang fiqh dengan hubungan yang kuat dengan Indonesia, Malaysia, dan United Kingdom.



Gambar 4. Co-citation of countries

6. Analisis Co-citations of sources

Gambar 5 menunjukkan jaringan jurnal. Hasilnya mengkonfirmasi analisis awal kami dan mengungkapkan Islamic Law and Society (red) sebagai pusat penerbitan literatur fiqh yang erat kaitannya dengan Jurnal al-Jami'ah (biru), Arab Law Quarterly (hijau) dan Welt des Islamams (kuning).



Gambar 5. Co-citations of sources

7. Analisis Co-citation of authors

Gambar 6 menunjukkan jaringan co-citation authorship dari peneliti top. Ada dua alasan utama untuk melakukan visualisasi penulis ini:

- (1) mengidentifikasi penulis utama yang melakukan karya ilmiah tentang fiqh yang sangat potensial peneliti di bidang ini dapat berkenalan dengan mereka dan mungkin memulai proyek baru meningkatkan bidang fiqh; Dan
- (2) untuk mengakui kontribusi mereka dalam literatur tentang fiqh

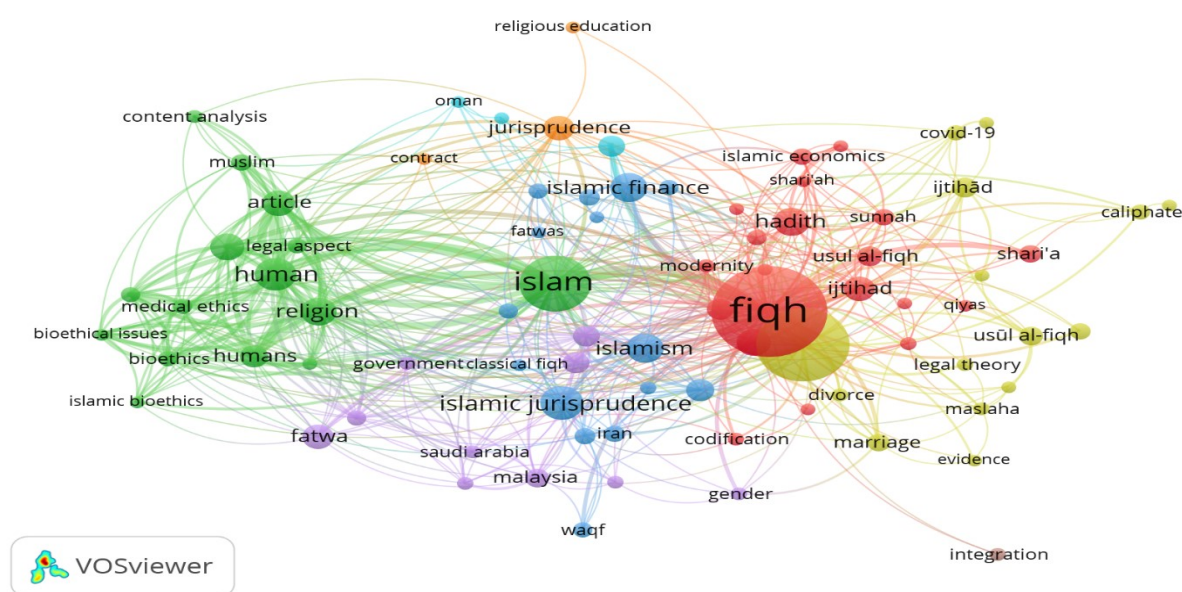
Ukuran dan ketebalan simpul menyiratkan pentingnya penulis tertentu. Misalnya, Mohd Nor, Abdullah, dan Ramli termasuk peneliti produktif yang menggarap riset fiqh.

Gambar 6. Co-citation of authors



8. Keyword occurrence and connectivity

Analisis kata kunci/kartografi. Gambar 7 menyajikan analisis kata kunci dan konteksnya yang menunjukkan dinamika dan evolusi literatur. Literatur yang telah membahas fiqh dalam konteks fiqh dan turunannya (simpul merah), hubungan dengan hukum islam (simpul kuning), kaitanya dengan ekonomi islam (simpul biru), dan hubungan dengan governance (simpul ungu).



Gambar 7. Keyword occurrence and connectivity

Publikasi dalam bidang fiqh periode 1964-2023 dalam bentuk artikel sebanyak 1.020 dokumen yang bersumber dari 364 jurnal. Diantara jurnal yang paling berpengaruh terkategori dalam dua zona besar berdasarkan Bradford's law. Zona pertama terdapat 12 jurnal, tersebar dari beberapa negara seperti Malaysia, Indonesia, USA, dan Turkey yang merupakan jaringan kolaboratif utama dunia. Zona kedua, terdapat empat jurnal yang paling berpengaruh tersebar dari beberapa negara seperti UK, Arab Saudi, Germany, Iran, Netherland, Kanada, Oman, Prancis, Kazakhstan.

Selanjutnya, Universitas paling berpengaruh dan menjadi pusat penelitian di bidang Fiqh berasal dari Malaysia. Universitas-universitas tersebut Sebagian besar telah memiliki program studi pengkajian islam/Islamic studies dan dosen-dosen yang ahli dalam bidang Fiqh dan mereka terus berusaha untuk meningkatkan reputasi dan pengaruh mereka dalam dunia akademik Islam. Hal ini dibuktikan dengan peneliti top dan produktif berasal dari Malaysia seperti Mohd Nor, Abdullah, dan Ramli.

Co-citation of countries adalah teknik analisis bibliometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan hubungan antara negara-negara yang sering disebutkan bersama dalam karya akademik (Phan et al., 2020). Terdapat empat negara yang menggambarkan jaringan hubungan erat antar negara dalam bidang yang diteliti, khususnya Fiqh yaitu Indonesia, Malaysia, dan United Kingdom.

Selanjutnya, berdasarkan kata kunci "fiqh" dan "fikih" ditemukan 3.154 kata kunci digunakan oleh penulis dalam 1.020 publikasi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa telah banyak tema penelitian pada fiqh. Berdasarkan analisis bibliometric dapat diambil lima tema besar. Tema pertama, peneliti menemukan bahwa sebagian besar peneliti berfokus pada topik fiqh yang berkaitan dengan turunannya seperti al-Qur'an, hadis, Qiyas, ijtihad, ushul fiqh, ekonomi islam dan lainnya. Tema kedua, Sebagian besar peneliti berfokus pada hubungan fiqh dengan persoalan kemanusiaan, fiqh dan keagamaan, fiqh dengan obat/farmasi, aspek hukum islam. Tema ketiga, Sebagian besar peneliti berfokus pada fiqh klasik, fatwa, hak asasi manusia, perbankan islam, keuangan islam, waqf, muslim minoritas. Tema keempat, Sebagian besar peneliti berfokus pada fiqh dan fenomena covid-19, pernikahan dan perceraian, Muhammadiyah, sufi, dan taqlid. tema kelima, Sebagian besar peneliti berfokus pada hubungan fiqh dan gender, poligami, studi kasus beberapa negara seperti Malaysia, Mesir, Paksitan dan Saudi Arabia.

Berdasarkan temuan dan analisis bibliometric penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk menentukan topik dan tren penelitian berikutnya. Selain itu, hasil analisis bibliometrik dapat membantu dalam menentukan arah penelitian yang lebih fokus dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dampak penelitian. Beberapa topik yang dapat dijadikan penelitian berikutnya seperti fiqh perspektif gender, fiqh perspektif waqf dan fiqh dalam perbankan islam atau ekonomi islam.

Adapun tren jurnal bereputasi yang dapat dijadikan rujukan untuk mempublikasikan artikel tentang Fiqh seperti Islamic Law and Society dan Arab Law Quarterly merupakan terbitan Brill bereputasi tinggi, penerbit akademis internasional terkemuka di bidang Humaniora, Ilmu Sosial, Hukum Internasional dan

lainnya. Selanjutnya, Jurnal al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies penerbit UIN Sunan Kalijaga (per 22 April 2023 terindeks Scopus Q2 dengan SJR 0.14).

KESIMPULAN

Selama dua dekade terakhir, literatur akademik tentang Fiqh telah mengalami peningkatan. Penelitian ini menyajikan secara menyeluruh analisis penelitian tentang Fiqh yang diterbitkan database Scopus selama periode 1964-2023. Penelitian ini mengulas 1.020 artikel jurnal dan meninjau Most relevant institutions, Influential journals based on Bradford's law, Country collaboration production, Co-citation of countries, Co-citations of sources, Co-citation of authors, Keyword occurrence and connectivity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal Islamic Law and Society, Arab Law Quarterly dan Jurnal al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies merupakan jurnal terkemuka di bidang Fiqh. Demikian juga dengan Mohd Nor, Abdullah, dan Ramli merupakan peneliti yang paling produktif dan relevan dengan bidang ini. Selain itu, sebagian besar literatur yang berkaitan dengan fiqh diterbitkan oleh penulis dari Malaysia. Terakhir, peneliti mengidentifikasi dan menyajikan beberapa tren topik untuk penelitian masa depan, yang akan berperan penting berperan dalam memajukan pengembangan bidang ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu analisis hanya mencakup artikel dan ulasan yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dari Scopus basis data. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan melakukan analisis bibliometrik di masa mendatang dengan menggabungkan database lain dan lainnya bahasa, seperti bahasa Arab.

REFERENSI

- Abou, K., & Fadl, E. (2017). Qur'anic Ethics and Islamic Law. *Journal of Islamic Ethics* 1, 1, 7–28. <https://doi.org/10.1163/24685542-12340002>
- Alias, M. N., Abdul, N., Nik, R., & Ghani, A. (2020). Readiness of Understanding the Arabic Term in Usul Fiqh. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(1), 100–103. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.71.100.103>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Handoko, L. H. (2020). Bibliometric analysis and visualization of islamic economics and finance articles indexed in scopus by Indonesian authors. *Science Editing*, 7(2), 169–176. <https://doi.org/10.6087/KCSE.213>
- Hendra, K. dan R., & Qolbi, N. (2022). Wakaf Uang Sebagai Modal Pendanaan Perusahaan Rintisan Digital. *Al-Mizan*, 6(1), 40–60.
- Husin, B., Zabidi, I., Supriyatin, S., & Zaimudin. (2020). The Meaning And Characteristics Of Islam InThe Qur'an. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(01), 5351.
- Kushidayati, L., Fakhriana, A., & Fadhillah, I. (2014). Pengembangan ilmu fikih dalam perspektif filsafat ilmu. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 5(2), 380–401.
- Mahmood, E., & Daghbouche, K. (2014). The Algorithm of Islamic Jurisprudence (Fiqh) with Validation of an Entscheidungsproblem. *Journal Academica*, 4(2), 52–87.
- Maulidizen, A., & Raihanah, A. (2019). The Technique of Determining Ijtihad and Its Application In Life : Analysis of Istiḥsān , MaṣlaḥahMursalah ; 'urf; Syar' u Man Qablanā. *Al-Ahkam:Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 4(1), 46–62.
- Mu'adzah, N. (2022). Ushul Fiqh , Qaidah Fiqhiyyah , and Islamic Jurisprudence : A Review. *Journal of Islamic Economics Literatures*, 3(2).
- Nurhayati. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. *J-HES Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 124–134.
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., McDonald, S., ... Prisma, M. (2021). Research Methods And Reporting PRISMA 2020 explanation and elaboration : updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews review findings . The Preferred. *BMJ*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Paul, J., & Rialp, A. (2020). The art of writing literature review : What do we know and what do we need to know ? *International Business Review*, xxxx, 101717. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101717>
- Phan, T. L., Pham, X. L., Hanh, N., Angelina, L., & Bui, T. T. (2020). A Co-Citation and Co-Word Analysis of Social Entrepreneurship Research A Co-Citation and Co-Word Analysis of Social. *Journal of Social Entrepreneurship*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/19420676.2020.1782971>
- Raman, R., Singh, P., Singh, V. K., Vinuesa, R., & Nedungadi, P. (2022). Understanding the Bibliometric Patterns of Publications in IEEE Access. *IEEE Access*, 10, 35561–35577.

<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3161639>

Rusydiana, Aam Slamet; As-Salafiyah, Aisyah; Sanrego, Yulizar Djamaluddin; and Marlina, L. (2021). Fiqh on Finance : A Scientometric Analysis using Bibliometrix. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.

Zhu, J., & Liu, W. (2020). A tale of two databases : the use of Web of Science and Scopus in academic papers A tale of two databases : the use of Web of Science and Scopus in academic papers. *Scientometrics*, 123(1), 321–335. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03387-8>

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>